

# **INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI PENGEMBANGAN WEBLOG BERBASIS ICT DENGAN PENDEKATAN *CRITICAL THINKING* PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Susilo Tri Widodo, Renggani, Sukarjo  
PGSD FIP UNNES  
Email: [susilotriwido@mail.unnes.ac.id](mailto:susilotriwido@mail.unnes.ac.id)

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan inovasi pembelajaran dengan mengembangkan media *weblog* yang berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)* dengan pendekatan *critical thinking* pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai pendukung dalam mengembangkan media. *Weblog* sebagai sarana media pembelajaran yang digunakan peneliti dalam inovasi pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi. Tempat penelitian yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Subyek penelitiannya yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah PKn. Penelitian ini berupa penelitian pendidikan dengan pendekatan pengembangan.

Hasil penelitian yaitu studi pendahuluan dengan pendekatan kualitatif memetakan capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah, dan kemampuan yang diharapkan dalam mata kuliah PKn kemudian memilih salah satu pokok bahasan yang dapat dikembangkan dengan menggunakan media *weblog* berbasis pendekatan *critical thinking*. Setelah pokok bahasan ditentukan, kemudian peneliti merancang dan mengembangkan media *weblog* berbasis pendekatan *critical thinking* yang akan digunakan dalam perkuliahan. Sebelum diujikan, dilakukan validasi oleh validator yang kompeten di bidangnya. Masukan terkait dengan rancangan media diperbaiki dan kemudian media pembelajaran tersebut diujikan pada kelas treatment. Pengembangan yang dilakukan menunjukkan rancangan media pembelajaran layak untuk dikembangkan dengan melihat uji kelayakan melalui angket validator yang menunjukkan rata-rata 91,57% dalam penilaian produk dengan dilihat dari tiga kriteria dan sepuluh indikator sehingga produk tersebut masuk dalam kategori kelayakan tinggi. Selain itu, dilihat dari peningkatan keefektifan penggunaan inovasi media pembelajaran yang dikembangkan, peningkatan terjadi dari 54,58% menjadi 89,79% sehingga secara sederhana dapat dilihat terjadi signifikansi peningkatan 35,21%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *weblog* berbasis pendekatan *critical thinking* tersebut efektif untuk dikembangkan dan digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

Kata kunci : *Weblog, ICT, Critical Thinking, Pendidikan Kewarganegaraan*

# LEARNING INNOVATION THROUGH THE DEVELOPMENT OF ICT-BASED WEBLOG APPROACH TO CRITICAL THINKING ON CIVIC EDUCATION COURSES

By : Susilo Tri Widodo, Renggani, Sukarjo

Agencies : PGSD FIP UNNES

Email : [susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id](mailto:susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id)

## Abstract

The purpose of this research is to innovate by developing learning media weblog-based Information and Communication Technologies (ICT) approach to critical thinking on subjects Pendidikan citizenship. Learning is done by making use of technological development as support in developing media. Weblogs as a means of learning media use researchers in the innovation learning PKn in college. The place of research i.e. primary school teacher education, Faculty of education, State University of Semarang. The subjects of his research i.e., students who take courses of this Research in the form of PKn. educational research approach to development.

Results of research i.e. qualitative approach preliminary studies mapped close to learning nothing graduate learning courses, and the ability to expect in PKn courses, then choose one of the subjects that can be developed using media weblog-based approach to critical thinking. Once the subject is specified, then the researcher is designing and developing media weblog-based approach to critical thinking that will be used in coursework. Before it is examined, the validation is performed by a validator that competent in their field. Input related to the design of the media and then the learning media is examined in class treatment. Development is done shows the design of the learning media deserve to be developed by looking at feasibility tests through the question form validator that shows average 91.57% in the assessment of the product with the views of the three criteria and ten the indicator so that the product belongs to the category of eligibility. In addition, judging from the increasing use of keefektifan media learning innovation developed, increased from 54, 58% to 89.79% so in simple terms can be seen happening increase of 35.21% significance. Based on the results of the study showed that the learning media weblog-based approach to critical thinking effectively to those developed and used as supporters in the civic education courses learning.

Keywords : *Weblog, ICT, Critical Thinking, Civic Education*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam pembangunan bangsa ini. Sektor ini menjadi garda terdepan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejak Indonesia merdeka sampai dengan hari ini berbagai kebijakan di bidang pendidikan dikembangkan secara dinamis, sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman. Kemajuan dan keberhasilan pendidikan akan mendorong Bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional

yang secara eksplisit tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Semua bangsa Indonesia mendapatkan hak yang sama di dalam pendidikan sesuai dengan Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yaitu " *Setiap warga negara berhak mendapat pengajaran* ".

Kemajuan Pendidikan di Indonesia tidak lepas dengan dukungan dari berbagai elemen baik institusi pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan semua civitas akademik pendidikan. Perguruan Tinggi merupakan salah satu komponen yang sangat vital dalam rangka membangun

pendidikan Indonesia. Universitas Negeri Semarang sebagai Perguruan Tinggi yang juga merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut memiliki tanggung jawab yang besar dalam rangka membangun pendidikan Indonesia. Untuk itu, UNNES mengembangkan kurikulum Pendidikan Tinggi sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia pendidikan berdasarkan peraturan yang berlaku. Tahun 2018 menjadi tahun internasionalisasi bagi civitas UNNES, dan di tahun 2019 sebagai tahun kemandirian civitas UNNES, sehingga berbagai aktivitas diarahkan dengan mengembangkan internasionalisasi dalam rangka menguatkan kemandirian baik dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi maupun kegiatan penunjang yang lainnya.

Implementasi kurikulum Pendidikan Tinggi yang di UNNES tersebut membawa implikasi dalam kegiatan pembelajaran yang dikembangkan. Pembelajaran merupakan suatu hal penting di dalam dunia pendidikan. Peneliti merencanakan sebuah riset terkait media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. AECT (*Association of Education and Communication Technology* (1977) dalam Azhar Arsyad (2014 : 3) memberikan makna media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Gagne dan Briggs (1975) dalam Azhar Arsyad (2014 : 4) menyampaikan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Hal tersebut memberikan sebuah gambaran yang jelas bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang penting dalam pembelajaran.

Media *weblog* sebagai salah satu alternatif yang bersifat inovatif untuk dapat dikembangkan dan digunakan dalam

pembelajaran. *Weblog* atau *blog* adalah istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada 1997. Jorn Barger menggunakan istilah *weblog* untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu diperbarui (*update*) secara kontinyu dan berisi link-link ke *website* lain yang dianggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri. Secara garis besar, *weblog* dapat dirangkum sebagai kumpulan website pribadi yang memungkinkan para pembuatnya menampilkan berbagai jenis isi pada web dengan mudah, seperti karya tulis, kumpulan link internet, dokumen-dokumen (file-file Word, PDF, dll), gambar ataupun multimedia. Para pembuat *weblog* dinamakan Blogger. *Weblog* dapat dikembangkan sebagai media dalam pembelajaran, hal itu dilakukan dengan mendesain *weblog* yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Pengembangan *weblog* tidak lepas dengan hubungan *Information and Communication Technologies* (ICT). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information and Communication Technologies* (ICT), adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Media pembelajaran *weblog* yang berbasis ICT tersebut merupakan salah satu sarana strategis dalam membangun pembelajaran dengan berorientasi pendekatan *Critical Thinking* atau berpikir kritis. *Critical Thinking* merupakan kemampuan untuk menganalisis fakta, mencetuskan dan

menata gagasan, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argumen dan memecahkan masalah (Chance,1986). Hal tersebut sangat cocok untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Perguruan Tinggi.

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata kuliah umum yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa di perguruan tinggi. Mata kuliah PKn mengarah pada pembentukan kompetensi mahasiswa agar menjadi warga negara yang partisipatif, mampu berpikir kritis, dan *good citizen* dalam praktek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal itu menunjukkan bahwa media weblog berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking* sebagai alternatif yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik secara proses maupun hasil.

Riset yang dilakukan tim dengan mengembangkan media *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking* dalam mata kuliah PKn di Perguruan Tinggi sejalan dengan pengembangan renstra UNNES di tahun 2018-2019 sebagai tahun internasionalisasi dan kemandirian, maka riset ini sebagai bentuk implementasi dalam rangka menguatkan internasionalisasi di bidang pembelajaran dengan mengikuti perkembangan ICT. Selain itu penelitian ini juga mendukung rencana strategis UNNES 2015-2019 untuk topik penelitian inovasi pembelajaran yang termasuk dalam bidang inovasi pendidikan berkualitas dan berkarakter.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang dilakukan berupa penelitian pendidikan dengan pendekatan pengembangan (Sugiyono, 2015). Tahap penelitian meliputi: pemetaan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, uji coba produk, revisi produk,

produk final. Penelitian dilakukan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Prosedur penelitian pengembangan yang dilakukan yaitu melalui studi pendahuluan secara deskriptif kualitatif dengan memetakan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka internasionalisasi dan kemandirian, dilanjutkan tahap pengembangan yang dimulai dengan perancangan inovasi media pembelajaran, validasi desain, serta perbaikan desain, dilanjutkan dengan uji coba produk dengan menerapkan metode eksperimen, dilanjutkan revisi produk, dilanjutkan pengembangan produk final.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan studi dokumen pada studi pendahuluan, dilanjutkan studi pengembangan dengan mendesain produk media, saat uji coba terbatas menggunakan rancangan teknis produk media dan angket yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan dan kelayakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis model sistematis pengembangan. Teknik analisis ini dilakukan untuk menghasilkan produk media final sesuai target riset.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Riset dilakukan dalam beberapa tahap, meliputi ; Studi pendahuluan, pengembangan produk, uji coba kelayakan produk, uji treatment, dan produk final. Penelitian yang dilaksanakan oleh tim peneliti melalui berbagai tahap tersebut mendapatkan berbagai hasil data di lapangan. Data penelitian menjadi bagian penting untuk di olah dan dianalisis sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### 1. Studi Pendahuluan (Pemetaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan)

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melihat capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah, dan kemampuan yang diharapkan dalam mata kuliah PKn sebagai berikut :

**a) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

Mata Kuliah ini memiliki capaian pembelajaran lulusan sebagai berikut :

**Capaian Pembelajaran Sikap :**

- Menjadi insan manusia yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai kewarganegaraan
- Menjadi insan manusia yang mampu mengembangkan nilai-nilai konservasi dalam kehidupan kampus maupun lingkungan masyarakat
- Menjadi insan manusia yang profesional, berkarakter mulia, dan berwawasan konservasi sehingga mampu bersaing di era globalisasi

**Capaian Pembelajaran**

**Pengetahuan :**

- Memiliki pengetahuan tentang PKn sebagai bentuk pengembang kepribadian setiap warga negara sesuai dengan nilai-nilai dasar ideologi dan konstitusi.
- Memiliki pengetahuan tentang kajian-kajian PKn MKU yang sesuai dengan tuntutan perkembangan di Indonesia
- Memiliki pengetahuan tentang cara mengaplikasikan PKn MKU sesuai perkembangan dunia pendidikan di Indonesia

**Capaian Pembelajaran**

**Keterampilan Umum :**

Memiliki kemampuan dalam memahami dan mengembangkan PKn MKU dalam dunia pendidikan maupun masyarakat untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia.

**Capaian Pembelajaran**

**Keterampilan Khusus :**

Memiliki kemampuan menghadapi

tantangan dalam mengembangkan PKn MKU dalam perkembangan pendidikan yang bersifat dinamis sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa

**b) Selain itu, mata kuliah ini juga memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sebagai berikut :**

**Capaian Pembelajaran Sikap :**

Memiliki sikap dan karakter yang mampu mengaplikasikan PKn MKU yang seiring dengan nilai-nilai konservasi

**Capaian Pembelajaran Pengetahuan :**

Memiliki pengetahuan tentang PKn MKU yang bersifat teoritik maupun praktik

**Capaian Pembelajaran**

**Keterampilan Umum:**

Memiliki kemampuan memahami dan mengembangkan PKn MKU sebagai mata kuliah pengembang kepribadian di Perguruan Tinggi sehingga mendorong terbentuknya warga negara yang baik (good citizen)

**Capaian Pembelajaran**

**Keterampilan Khusus :**

Memiliki kemampuan dalam menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif, dan menampilkan perilaku mendukung yang berkaitan dengan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi berkeadaban dan kesadaran hukum sebagai bentuk mengembangkan PKn MKU dalam dunia pendidikan dan masyarakat

**2. Pengembangan Produk Media Weblog**

Produk yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan rancangan yang telah disusun sesuai teori yang terkait dengan weblog. Jika kita perhatikan *weblog* sebuah media yang jangkauannya luas, tidak hanya dapat dikembangkan dalam lingkup pendidikan saja, tetapi lingkup yang lain pun bisa menggunakan *weblog* ini dengan desain dan kebutuhan yang diinginkan.

Produk yang dikembangkan peneliti ini diawali dengan memiliki weblog terlebih dahulu untuk dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran. Pembuatan weblog diawali dengan mendaftar terlebih dahulu :

di BPTIK UNNES, agar peneliti memiliki weblog yang berdomain unnes. Berikut weblog yang digunakan oleh peneliti yang berdomain unnes

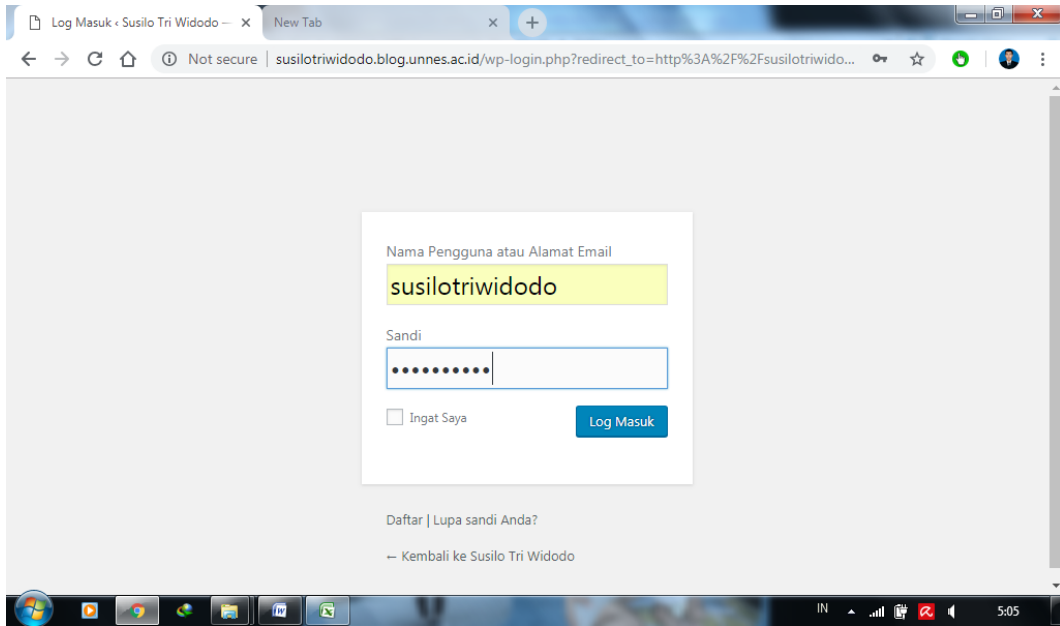


**Gambar 1.** Tampilan Weblog yang digunakan

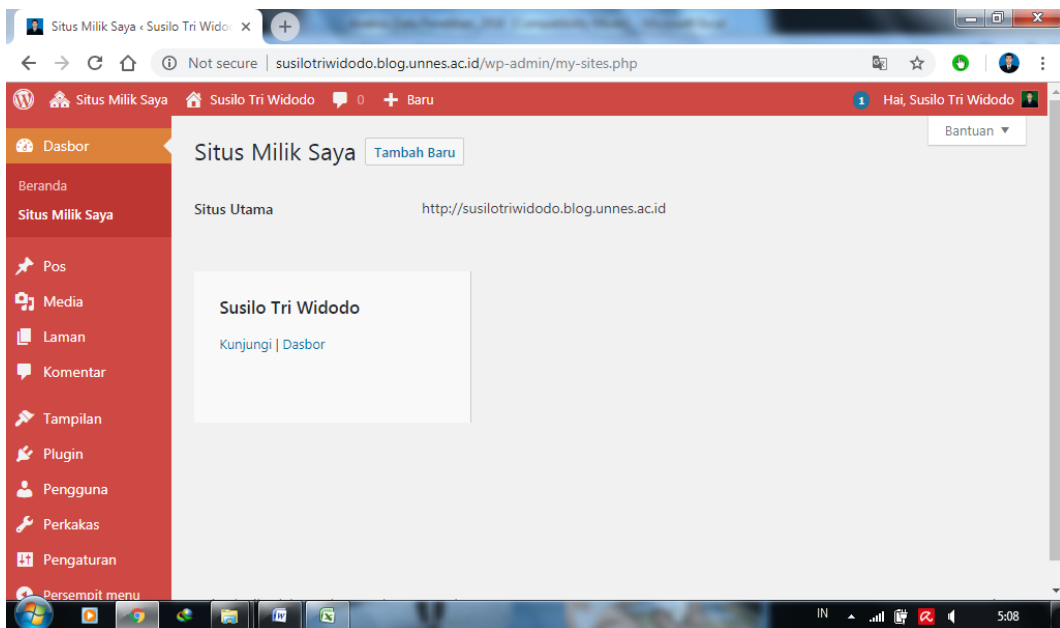
Weblog tersebut yang tim peneliti gunakan untuk praktek pengembangan media weblog. Peneliti mencoba merancang weblog tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian. *Pertama*, peneliti sebagai admin melakukan login untuk masuk dan merancang beberapa hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang didukung dengan media ini dengan pendekatan *critical thinking*. *Kedua*, Peneliti melakukan posting ke weblog sebuah forum diskusi pembelajaran. Forum diskusi pembelajaran ini digunakan peneliti untuk memposting permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan demokrasi yang ada di Indonesia. *Ketiga*,

setiap mahasiswa wajib memberikan komentar terhadap permasalahan tersebut sesuai kolom komentar yang telah disediakan. Komentar mahasiswa ini menjadi bagian dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis atau *critical thinking*. *Keempat*, peneliti mencoba menganalisis hasil komentar yang diberikan oleh para mahasiswa dengan melihat ketepatan dan kedalaman dalam memberikan komentar.

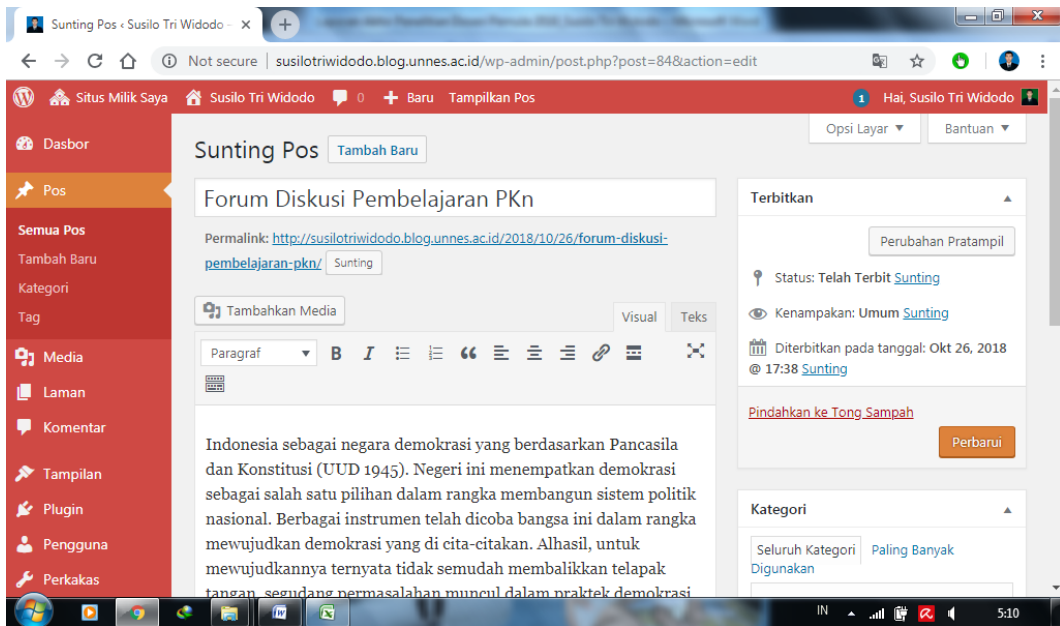
Berikut tampilan *weblog* pada saat peneliti merancang beberapa hal yang dibutuhkan untuk diposting di *weblog* mulai dari langkah pertama sampai dengan keempat :



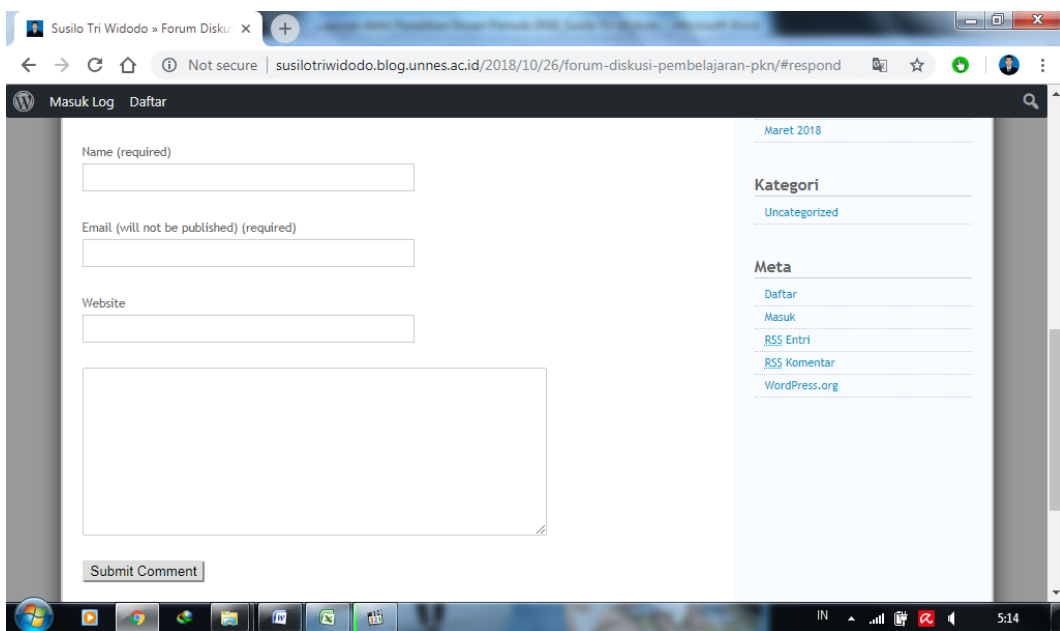
**Gambar 2.** Login untuk Merancang Isi *Weblog*



**Gambar 3.** Tampilan Isian *Weblog* setelah Login



**Gambar 4.** Tampilan Posting *Weblog* Forum Diskusi Pembelajaran PKn



**Gambar 5.** Tampilan Kolom Komentar untuk Mahasiswa

Keempat tampilan tersebut menunjukkan pola dan proses yang telah dilakukan oleh tim peneliti dalam merancang media *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan berupa *critical thinking*. Mahasiswa lebih mudah berargumentasi dengan memberikan komentar langsung pada postingan permasalahan yang dikaji.

### 3. Uji Kelayakan Produk Media

Media *weblog* yang telah dirancang oleh tim peneliti di validasi oleh validator

yang sesuai dengan bidang ilmu dalam penelitian ini. Tim validator terhadap kelayakan model pembelajaran ini bersifat eksternal. Hasil menunjukkan rata-rata penilaian validator yaitu 91,67 %, sehingga secara keseluruhan rancangan model pembelajaran layak untuk dikembangkan, selain itu berdasarkan saran-saran secara deskriptif dari validator ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan diperhatikan terutama dalam efektivitas penggunaannya dan kualitas pengelolaan



program. Hal tersebut telah diperbaiki oleh peneliti dan rancangan siap untuk diujikan.

#### 4. Analisis Data Keefektivan Media Weblog

Hasil data treatment ini menunjukkan efektifitas penggunaan sebelum dan sesudah menggunakan media *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking*. Data menunjukkan bahwa media pembelajaran *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking* yang dikembangkan dapat diukur keberhasilannya dengan menilai keefektifan produk yang diujikan kepada subyek penelitian. Skor dari tiap subyek penelitian menunjukkan peningkatan yang lebih efektif ketika menggunakan media *weblog*. Berdasarkan rekap data angket dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan keefektifan penggunaan media pembelajaran *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking* yang dikembangkan. Peningkatan tersebut dari 54,58% menjadi 89,79% sehingga secara sederhana dapat dilihat meningkat 35,21 %.

#### IV. PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dirancang oleh pendidik di Pendidikan Tinggi harus berkualitas dan menunjukkan keefektifan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran tersebut harus didukung dengan berbagai komponen yang saling mengisi dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Komponen-komponen dalam pembelajaran meliputi pendekatan, strategi, metode, teknik, media, model, dan lain-lain. Semuanya saling mendukung dan menguatkan untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas dan efektif yang diharapkan. Pendidik harus mampu merancang dan mengelola pola pembelajaran yang tepat di perguruan tinggi. Hal ini menjadi tantangan bagi setiap pendidik di Perguruan Tinggi

dengan berupaya melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

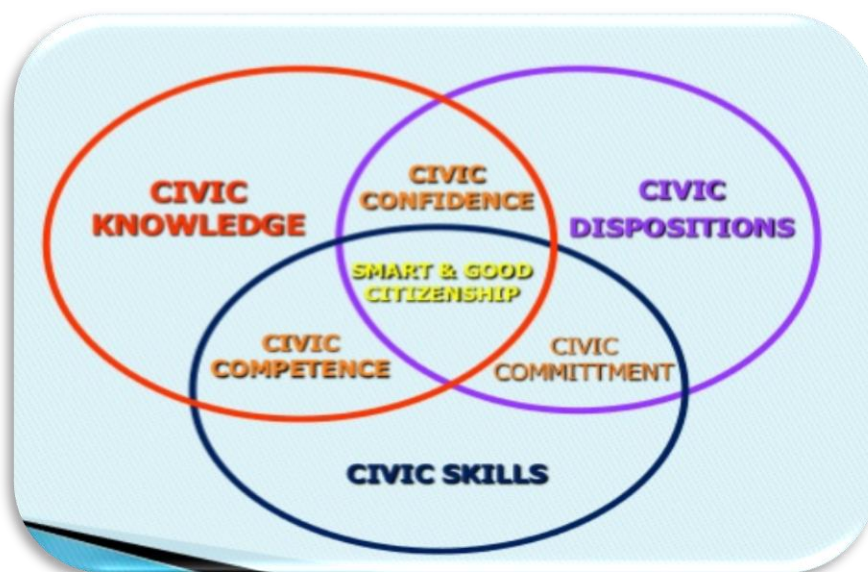
Inovasi menurut John Clark dan Ken Guy (1997 : 2) berasal dari bahasa Inggris *innovation* dapat diartikan sebagai proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan/atau jasa), proses, dan/atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan. Hal itu menjadi rujukan dan motivasi bagi pendidik dalam rangka melakukan riset dengan mengembangkan produk tertentu dalam rangka menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh tim, melakukan inovasi terkait dengan media pembelajaran. Media secara etimologis berasal dari kata *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. (Azhar Arsyad, 2014: 3). Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996 dalam Daryanto, 2013 : 5). *National Education Association* (NEA) dalam Arif S. Sadiman, (2014 : 5 ) menyebutkan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Secara spesifik media pembelajaran merupakan alat pendukung terlaksananya kreativitas belajar mengajar dalam upaya kelancaran proses belajar dengan situasi yang kondusif. Penelitian yang dilakukan oleh tim, mengarah pada pengembangan media pembelajaran berupa *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking*, sebagai salah satu inovasi dalam mendukung kualitas dan keefektifan pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.

*Weblog* merupakan media yang tidak asing lagi di dunia maya. Media ini memiliki manfaat yang multiguna yaitu dapat digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan individu antara lain menulis,

menawarkan barang/jasa, database pribadi, pendukung pembelajaran, dan lain sebagainya. Weblog dapat dikategorikan sebagai *e-learning* yang merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan. Berdasarkan hal itu, peneliti memilih *weblog* sebagai sarana yang perlu dikembangkan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah PKn di Perguruan Tinggi.

Mata kuliah PKn merupakan salah satu bidang dalam rumpun PKn yang memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dengan *learning outcome* atau capaian pembelajaran yang jelas. Berdasarkan hasil data penelitian, PKn di Perguruan Tinggi memiliki tiga ranah kompetensi yang ingin dicapai yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), karkater kewarganegaraan (*civic disposition*), dan ketrampilan kewarganegaraan (*civic skill*).

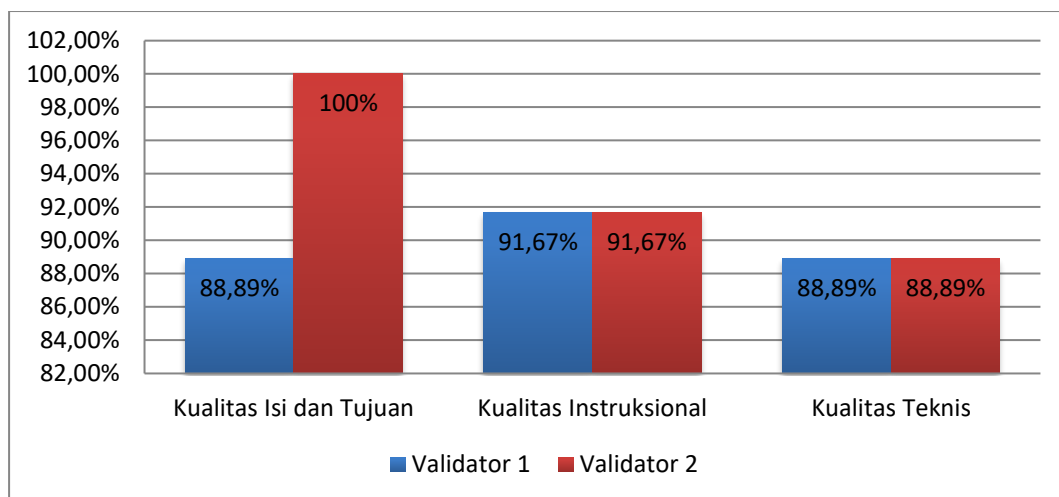


**Gambar 6.** Tiga Ranah Kompetensi dalam Mata Kuliah PKn

Hasil dari penelitian menunjukkan terjadi peningkatan dalam kualitas dan keefektifan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas dan proses pembelajaran yang lebih antusias. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti merancang dan mengembangkan media *weblog* dengan seoptimal mungkin. Produk yang dikembangkan sejalan dengan ide dasar dari media pembelajaran yaitu membantu dalam proses pembelajaran secara berkualitas dan efektif. Pengembangan produk ini memiliki manfaat sebagai media interaktif diluar kelas atau diluar ruang perkuliahan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Diah Kumarsari, 2012). Weblog dapat dijadikan media belajar interaktif,

misalnya pendidik di sebuah sekolah dapat membuat weblog dimana isi sebuah weblog menyangkut mata pelajaran masing-masing pendidik. Kemudian ada peserta didik yang mengakses weblog tersebut, peserta didik mengisi comment di weblog, sehingga terjadi komunikasi antara pendidik dengan peserta didik.

Sedangkan terkait dengan uji kelayakan media pembelajaran, media memiliki tingkat kategori layak untuk digunakan penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kelayakan yang dapat digambarkan dalam grafik. Berikut analisis uji kelayakan media dalam bentuk grafik :



**Gambar. 7** Grafik Uji Kelayakan Media *Weblog*

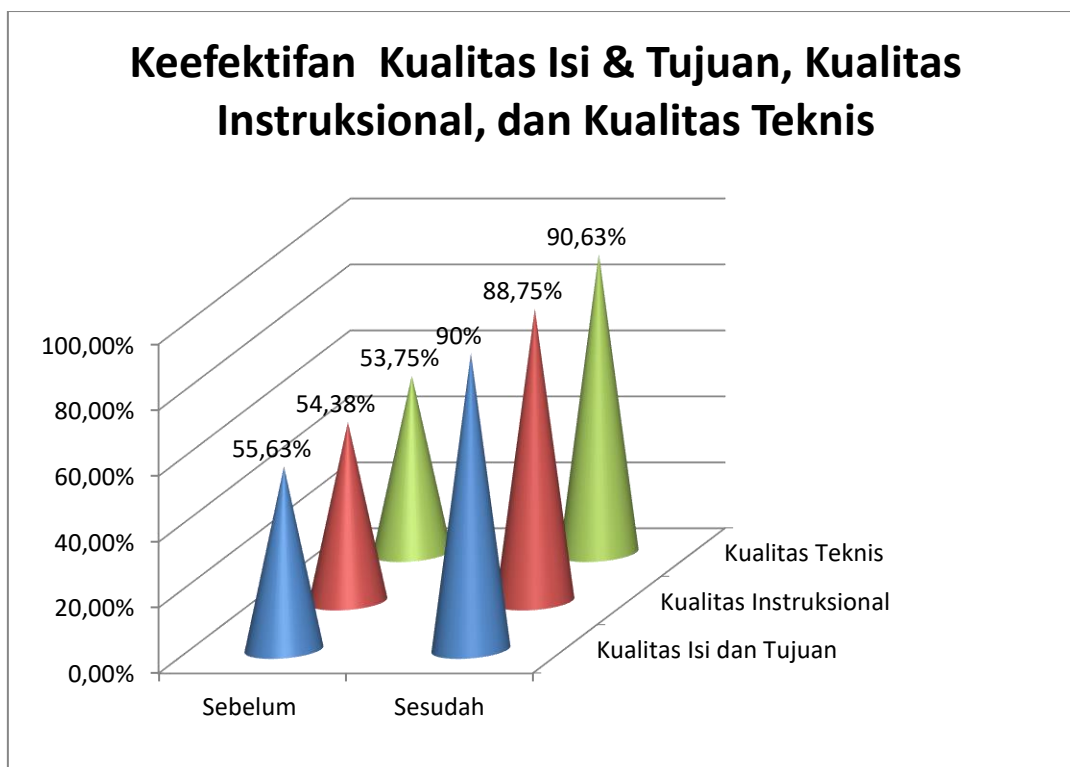
Grafik tersebut memberikan hasil yang jelas bahwa media *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking* menurut ahli yang sesuai dengan bidangnya menunjukkan layak untuk dikembangkan dan digunakan sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan materi pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Pendekatan pembelajaran *critical thinking* memberikan kemampuan mahasiswa untuk berargumentasi memberikan komentar dalam menganalisis permasalahan-permasalahan pelaksanaan demokrasi di Indonesia yang sudah peneliti posting di *weblog* dalam forum diskusi pembelajaran PKn. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Chance dalam Bernard Renaldy, 2008) yang menyatakan kemampuan untuk berpikir jernih dan rasional, yang meliputi kemampuan untuk berpikir reflektif dan independen. Kemampuan untuk menganalisis fakta, mencetuskan dan menata gagasan, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argumen dan memecahkan masalah.

Ada enam langkah yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menganalisis memberikan komentar terhadap permasalahan PKn melalui media *weblog*

dengan pendekatan *critical thinking* yaitu :

- **Interpretasi** – kategorisasi, dekode, mengklarifikasi makna
- **Analisis** – memeriksa gagasan, mengidentifikasi argumen, menganalisis argumen
- **Evaluasi** – menilai klaim (pernyataan), menilai argumen
- **Inferensi** – mempertanyakan klaim, memikirkan alternatif (misalnya, differential diagnosis), menarik kesimpulan, memecahkan masalah, mengambil keputusan
- **Penjelasan** – menyatakan masalah, menyatakan hasil, mengemukakan kebenaran prosedur, mengemukakan argumen
- **Regulasi diri** – meneliti diri, mengoreksi diri

Sedangkan keberhasilan dan keefektifan media pembelajaran *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking* dapat dilihat dari angket tanggapan mahasiswa terhadap keefektifan media pembelajaran *weblog* yang dilihat dari implementasi kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional dan kualitas teknis. Adapun grafiknya sebagai berikut :



**Gambar 8.** Keefektifan Media Pembelajaran *Weblog* berbasis ICT dengan Pendekatan *Critical Thinking*

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran weblog berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking* menunjukkan keefektifan dengan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan prosentase tanggapan responden dari tiga aspek kinerja yang berupa kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis yang diimplementasikan sebelum dan sesudah menggunakan terjadi peningkatan.. Secara jelas, dari grafik tersebut terjadi progres dari tiap aspek kinerja sehingga sebagai salah satu bukti keefektifan inovasi media pembelajaran yang dikembangkan. Aspek kinerja tersebut sebagai parameter dalam mengukur keefektifan media pembelajaran. Hal tersebut di dukung dengan hasil penelitian Susilo Tri Widodo,dkk (2016: 227) menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dengan benar dan tepat sesuai dengan sasarannya akan menjadi media pembelajaran yang inovatif dalam rangka mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan

pendapat Criticos, dalam Daryanto ( 2013 : 5) yang mengatakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan menjadi dasar dalam pengembangan media pembelajaran.

Untuk itu, media pembelajaran *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking* ini menjadi salah satu inovasi dalam pengembangan media pembelajaran dalam rangka menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan efektif. Keberhasilan yang didapat dalam penelitian menjadi sebuah proses dan upaya bagi tenaga pendidik di perguruan tinggi untuk selalu berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran di Perguruan Tinggi.

## V. KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran *weblog* berbasis ICT dengan pendekatan *critical thinking* dilakukan melalui empat tahap atau langkah dalam

pengembangan media yaitu tahap *pertama* pembuatan weblog berdomain unnes; tahap *kedua* pembuatan isi weblog dengan merancang postingan sesuai materi yang diambil; tahap *ketiga* mendesain postingan sesuai pendekatan *critical thinking*, dan tahap *keempat* mengevaluasi hasil komentar mahasiswa terhadap analisis masalah yang dipostingkan di *weblog*. Pengembangan yang dilakukan menunjukkan rancangan media pembelajaran layak untuk dikembangkan dengan melihat uji kelayakan dari validator yang menunjukkan 91,57% sehingga layak untuk digunakan penelitian. Terjadi peningkatan keefektifan penggunaan media pembelajaran *weblog* yang dikembangkan. Peningkatan tersebut dari 54, 58% menjadi 89,79 % sehingga secara sederhana dapat dilihat terjadi signifikansi peningkatan 35,21%.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman. 2014. "Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. 2014. "Media Pembelajaran ". Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Bernard Renaldy, dkk. 2008. "Memasuki Dunia E-Learning". Bandung : Informatika
- Clark, John dan Ken Guy. 1997. "Innovation and Competitiveness". Technopolis. July 1997
- Daryanto. 2013. "Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)". Yogyakarta : Gava Media
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung : Alfabeta\
- Susilo Tri Widodo, dkk. 2016. "Pemanfaatan Aplikasi Mind Map sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar". Jurnal PKN Progresif Vol 11, No. 1 Juni 2016
- Renstra UNNES 2015-2019  
<http://ferchris.blog.binusian.org/2012/12/08/industri-ict-indonesia-akan-tumbuh-signifikan/> , diakses pada tanggal 25 Maret 2018
- <https://diahkumarsari.wordpress.com/2012/04/29/weblog-sebagai-media-pembelajaran/> , diakses pada tanggal 25 Maret 2018.